

GERAKAN DAKWAH SALAFY DI KOTA KENDARI



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial
Pada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
IAIN Kendari**

Oleh

ASWAN MALABA

NIM. 11030102007

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN KENDARI
2016**






KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Sultan Qaimuddin No. 17, tlp. (0401) 393710, fax.(0401) 393710

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Gerakan Dakwah Salafy di Kota Kendari*" yang ditulis oleh ASWAN MALABA, NIM 11 03 01 02 007 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munawaziyah* yang dilakukan pada hari Rabu 9 November 2016, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, dengan beberapa perbaikan.

Kendari, 14 November 2016 M
13 Safar 1437 H

DEWAN PENGUJI

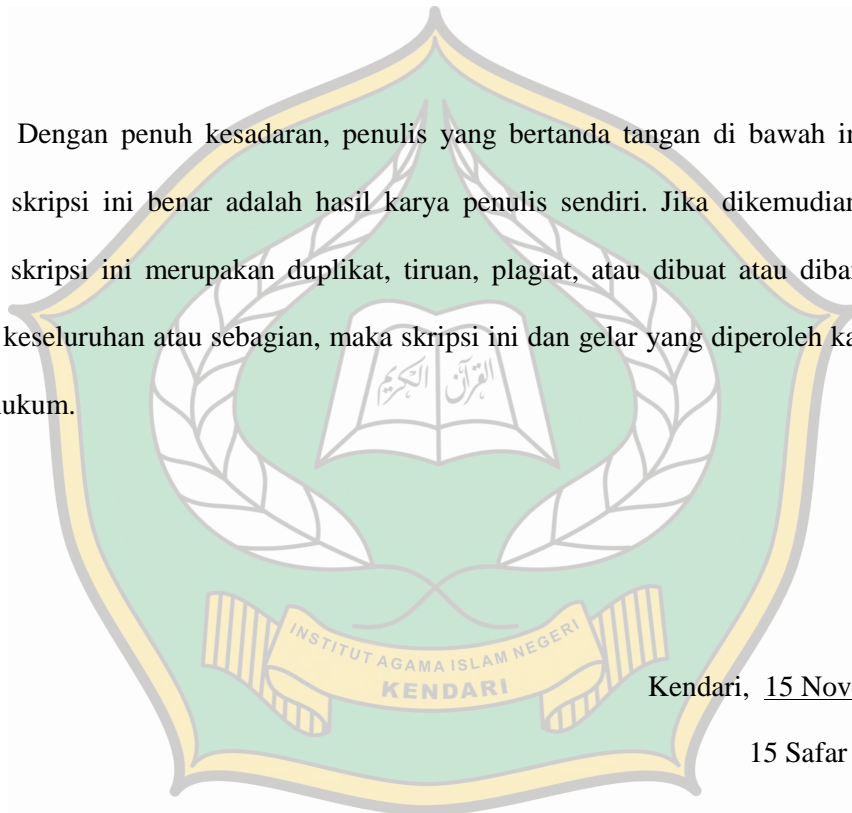
Ketua : Dr. Tomo P., M.Fil (.....)
Sekretaris : Mansur, S.Ag., M.Pd (.....)
Anggota : Nasri Akib, S.Ag., M.Pd.I (.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.



Kendari, 15 November 2016 M

15 Safar 1437 H

Penulis,

ASWAN MALABA

NIM. 11030102007

MOTTO

لَا يَزَالُ النَّاسُ فِي خَيْرٍ مَا أَخَذُوا الْعِلْمَ أَنْ أَكَابِرِهِمْ وَإِذَا أَخَذُوهُ أَنْ أَصَاغِرِهِمْ هَلَكُوا

“Manusia akan senantiasa berada di atas kebaikan, jika mereka mengambil ilmu (bimbingan atau fatwa) dari Ulama Kibar (besar). Namun apabila mereka telah mengambil ilmu dari ulama Shigar (kecil), maka mereka akan binasa.”
(Atsar dari Sahabat ‘Abdullah Ibnu Mas’ud)





Minhajus Sunnah Kendari, yang telah memberikan pengajaran dan pencerahan kepada penulis yang sebelumnya masih setengah-setengah dalam mengamalkan prinsip dan *manhaj* Ahlus Sunnah atau Salafy. Tidak lupa juga penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada *asatidzah* Ahlus Sunnah yang ada di Kota Kendari seperti Ustadz Muhammad Tasyrif, Ustadz Wahyudin, Ustadz Kholid Abu Ukkasyah, Ustadz Abu 'Irbadh, Ustadz Abdullah dan lain-lain.

2. Kedua orang tua, Bapak *rahimahullah* (semoga Allah merahmatinya) dan Ibu tercinta yang telah memberikan segalanya kepada penulis sehingga dapat mengenyam pendidikan sampai bangku kuliah. Semoga Allah memasukkan mereka berdua ke dalam *Jannah-Nya*.
3. Semua saudara-saudari yang telah banyak membantu penulis dalam bentuk materi dan non-materi. Begitu pula terhadap saudara-saudari ipar yang selalu memberikan semangat yang bermanfaat, khususnya ipar-ipar yang telah mengenal Sunnah. Semoga tetap *istiqomah* hingga akhir hayat.
4. Istri tersayang, Siti Julaeha yang selalu mendampingi penulis dan banyak memberikan motivasi yang sangat bermanfaat dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah secara khusus dan seluruh dosen IAIN Kendari secara umum yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 di IAIN Kendari.
6. Seluruh teman sekelas, sejurusan dan sekampus yang banyak memberikan warna kepada penulis di dalam bangku perkuliahan, khususnya kepada saudara Fadhlhan

yang selalu menjadi teman dekat semenjak dari semester awal perkuliahan sampai penulis ujian hasil, beliau selalu hadir dan mengurus kelengkapan untuk keperluan ujian. Semoga Allah selalu menjaganya dan menambahkan hidayah kepadanya dalam mengenal ajaran Islam di atas Manhaj Salaf, Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Begitu pula harapan penulis kepada teman-teman yang lainnya.

Kendari, 06 Februari 2016

Penulis,

Aswan Malaba
11030102007



ABSTRAK

ASWAN MALABA, NIM. 11030102007 “*Gerakan Dakwah Salafy Di Kota Kendari*” (dibimbing oleh Dr. Tomo P. dan Mansur)

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana sejarah munculnya gerakan Dakwah Salafy di Kota Kendari dan bagaimana bentuk aktifitas Dakwah Salafy di Kota Kendari serta bagaimana pengorganisasian gerakan Dakwah Salafy di Kota Kendari.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana penulis menguraikan data secara deskriptif, valid dan faktual tentang sifat tertentu sesuai dengan yang peneliti dapatkan. Penelitian yang seperti ini disebut *field research*, yakni penelitian yang bersifat ilmiah dan suatu kebenaran yang didapatkan dari fenomena yang terjadi di lapangan.

Temuan penelitian ini adalah Dakwah Salafiyah di Kota Kendari mulai diperkenalkan kepada masyarakat Muslimin pada sekitar akhir tahun 1993 atau awal tahun 1994. Pada awalnya dakwah Ahlus Sunnah ini memang mendapatkan penentangan dari masyarakat, namun seiring berjalannya waktu mendapatkan penerimaan di hati masyarakat Kota Kendari. Adapun bentuk-bentuk aktivitas Dakwah Salafy di Kota Kendari diantaranya adalah pembangunan pondok pesantren dan sekolah, pembangunan masjid, pengadaan kajian-kajian rutin, dan penyebaran buletin-buletin dakwah. Kajian-kajian yang mengatasnamakan diri sebagai Dakwah Salafy dapat dibedakan menjadi 6, yaitu; kajian di Minhajus Sunnah (Salafy Sejati), kajian para pengikut Hajuri (*Hajawiroh*), kajian para da'i MLM (*Mutalawwin, La'ab, Maakir*), kajian di Islamic Center Mu'adz bin Jabal (*Hizbi*), kajian para pengikut Rodja (*Hizbi-Sururi*) dan kajian yang dibawakan oleh da'i yang memisahkan diri dari kelima tempat kajian yang ada. Dari keenam tempat kajian tersebut hanya satu yang berada di atas *manhaj* Salaf atau *manhaj* Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, yakni kajian di Minhajus Sunnah Kendari dan yang sejalan dengan mereka. Sedangkan kelima tempat kajian lainnya telah keluar dari Salafy atau Ahlus Sunnah Wal Jama'ah berdasarkan fatwa dan *tahdzir* dari para Ulama Ahlus Sunnah Wal Jama'ah dengan tingkat kesesatan yang berbeda-beda.

Kata kunci: dakwah, Salafy.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Definisi Operasional	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Pengertian, Tujuan dan Landasan Dakwah	7
2. Gerakan Dakwah	11
3. <i>Manhaj</i> Dakwah	13
B. Dakwah Salafy	14
1. Salaf, Salafy dan Dakwah Salafy	14
2. Akar Sejarah Salafy	19
3. Metode Dakwah Salafy	21
C. Konsep Dakwah Salafy	26
D. Kajian Yang Relevan	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Waktu Penelitian.....	41
C. Objek Penelitian.....	41

D. Data Penelitian	42
E. Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Uji Keabsahan Data	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Munculnya Gerakan Dakwah Salafy di Kota Kendari.....	48
B. Bentuk-Bentuk Aktifitas Dakwah Salafy di Kota Kendari.....	53
C. Pengorganisasian Kajian Salafy di Kota Kendari.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran-Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan salah satu agama yang paling pesat perkembangannya pada abad ini. Berawal dari sebuah wilayah yang kecil di Jazirah Arab, Islam muncul dan berkembang ke berbagai pelosok dunia. Sehingga tak heran agama Islam menjadi agama terbesar kedua setelah agama Nashrani. Realitas ini muncul disebabkan proses dakwah (penyebaran Islam) yang pesat dan dilakukan secara terus-menerus. Di Indonesia saja, agama Islam telah ada pada abad 7 Masehi, dan terus mengalami dinamika hingga saat ini.

Meskipun kedatangan Islam di Indonesia telah dimulai pada abad 7 Masehi, namun masa yang paling menarik adalah pada dasawarsa 1980. Sepuluh tahun tersebut merupakan masa yang memunculkan berbagai perkembangan baru. Perkembangan yang sangat mencolok adalah masuknya berbagai gerakan-gerakan Islam dari Timur Tengah yang mengusung revivalisme atau kebangkitan Islam.¹

Salah satu gerakan Islam yang muncul di Indonesia pada tahun 1980-an adalah gerakan Dakwah Salafy. Salafy bukanlah suatu kelompok atau organisasi tertentu yang membawa ideologi baru dalam Islam. Akan tetapi Salafy adalah mereka yang selalu berkomitmen di atas Al-Quran dan Sunnah Rasulullah ﷺ. Banyak yang salah persepsi terhadap orang-orang yang disebut sebagai Salafy, begitu banyak tuduhan-tuduhan yang

¹Azyumardi Azra, *Islam Reformis: Dinamika Intelektual dan Gerakan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hal. 17.